

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang membahas tentang Penerapan Sistem Pengupahan Dan Penggajian Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada PT. Tani Prima Makmur (Afdeling Matabura, desa matabura kecamatan amonggedo kabupaten konawe), dimana penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan di kabupaten konawe .

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 3 bulan dimulai dari bulan Februari hingga April

3.2.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan pada salah satu perusahaan kelapa sawit yang ada di Sulawesi Tenggara yaitu : PT. Tani Prima Makmur tepatnya pada afdeling satu yang berlokasi di Desa Matabura, Kecamatan amonggedo, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara. Dengan objek penelitian adalah analisis pengaruh system pengupahan terhadap kinerja karyawan diperusahaan swasta.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data.

1. Jenis data

Pada umumnya, jenis data yang dipergunakan dalam penelitian adalah berupa data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data yang diperoleh yaitu informasi secara langsung dari Pegawai PT. Tani Prima Makmur dan karyawan harian lepas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, data diartikan sebagai kenyataan yang ada berfungsi sebagai sebagai bahan yang dipakai untuk penalaran dan penyelidikan. (Becker, 2015) Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data atau darimana subyek diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

Istilah “sumber data” mengarah pada jenis-jenis informasi yang diperoleh pe neliti melalui subyek peelitiannya daan dari mana dapat diperoleh. Dengan demikian data yang akan diperoleh berhubungan dengan subjek yang akan diteliti . adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan

dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan dua macam yaitu:

- a. Subjek penelitian, penentuan subjek dalam penelitian yakni dengan menggunakan *purpose sapling*. *Purpose sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang akan diteliti.
- b. Data informan penelitian, penelitian terhadap penerapan sistem pengupahan dan penggajian dalam prespektif ekonomi islam pada PT.Tani Prima Makmur data yang diperoleh dari hasil wawancara sekaligus 12 narasumber yaitu pihak perusahaan sebanyak 5 orang orang dan pihak karyawan harian lepasnya sebanyak 7 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataan.

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalian data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. (Nugrahani,, 2014) Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pernyataan yang disampaikan.

Menurut Lincoln dan Guba dalam (Nugrahani, 2014) wawancara dapat dilakukan untuk menginstruksikan perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah atau memperluas informasi dari berbagai sumber, dan mengubah atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti sebagai triangulasi. Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, akurat, dan mendalam.

Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu manager dan beberapa karyawan PT. Tani Prima Makmur, dari berbagai status pekerja dalam hal ini terbagi 2 yaitu:

1. Karyawan Harian Lepas (KHL)

Pekerja harian lepas adalah karyawan yang bekerja pada dimana waktu dari pekerjaan mereka tidak ditentukan secara pasti. Karyawan ini biasanya dapat diberhentikan sewaktu- waktu ketika perusahaan sudah tidak membutuhkan tenaga tambahan lagi. Karyawan dengan status KHL hanya mendapat upah atas pekerjaannya yang dihitung berdasarkan waktu kerja per hari yaitu 8 jam kerja, namun bila waktu kerja melampaui target maka karyawan berhak atas upah tambahan atau biasa disebut upah lembur.

2. Karyawan Harian Tetap (KHT)

Karyawan tetap adalah karyawan yang telah memiliki kontrak ataupun perjanjian kerja dalam jangka waktu yang tidak ditetapkan (permanent). karyawan dengan status KHT berhak mendapat gaji pokok serta mendapatkan tunjangan berupa tunjangan makan, tunjangan kesehatan dan tunjangan lainnya serta mendapat jatah libur selama 12 hari dalam 1 tahun.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian ini untuk memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti serta untuk mengetahui relevansi antara jawaban responden dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.observasi dilakukan sebanyak dua kali yang pertama yaitu peneliti mengobservasi mengenai luas lahan dan yang kedua mengenai pengelolaan kelapa sawit mulai dari segi pembibitan sampai dengan pemanenannya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah menganalisis dokumen atau data-data yang terdapat pada lokasi penelitian.penulis menggunakan ini untuk menganalisis data yang bisa mendukung data yang diperoleh dari wawancara dan observasi.

Kata 'dokumen' berasal dari bahasa latin yaitu docere, yang berarti mengajar. Pengertian kata 'dokumen' ini menurut Louis Gottschalk dalam (Nilamsari, N, 2014) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian. Pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua diperuntukkan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undangundang, hibah, konsesi, dan lainnya. Gottschalk juga menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) (Nilamsari, N, 2014) dalam pengertian yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengolahan data merupakan analisis terhadap data dan metode serta cara tertentu yang berlaku dalam penelitian. Pengolahan data berkaitan dengan teknik analisis data. Analisis data merupakan suatu proses dalam mencari serta menyusun secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kategori menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Pengumpulan data adalah yang menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian.

Menurut Maleong dalam, (Siyoto, 2015) proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data. Untuk lebih jelasnya penulis akan menjelaskan proses analisis tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. (Siyoto, 2015) Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada dalam data penelitian atau dengan kata lain untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data

yang diperoleh dari hasil penggalian data. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama peneliti mengumpulkan data lapangan dan memastikan bahwa data yang akan diolah merupakan data yang tercakup dalam cakupan penelitian.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data, yaitu dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafis dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk mengabungkan informasi, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi, baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat narasi, matriks, atau grafik untuk memudahkan penguasa informasi atau data tersebut. (Mahmudah, 2021) Dengan demikian, peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat, dan tidak mendasar. Untuk tampilan data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir pengelolaan data adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksikan dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenai masalah yang diteliti. Setelah semua data tersaji permasalahan yang menjadi objek penelitian dapat dipahami dan kemudian ditarik kesimpulan yang merupakan hasil dari penelitian.

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk memahami arti keteraturan, pola-pola, (sugiyono, 2015) penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan maka terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif. Sebuah konsep metodologis pada penelitian kualitatif yang perlu diketahui oleh peneliti kualitatif selanjutnya adalah teknik triangulasi. (Mekarisce, 2020) Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi merupakan sebuah pendekatan multi-metode yang dilakukan oleh seorang periset pada saat periset tersebut mengumpulkan serta menganalisis data. Ide yang menjadi dasarnya yaitu fenomena yang akan dan telah diteliti dapat dimaknai dan dipahami dengan baik sehingga kemudian diperoleh sebuah kebenaran dengan tingkatan yang lebih tinggi jika dipandang melalui pendekatan dari berbagai sudut pandang. (Alfansyur & mariyani, 2020) Melihat sebuah fenomena dari beberapa sudut pandang akan memunculkan kemungkinan

tingkat kebenaran yang diperoleh semakin dapat diandalkan. Karena itu, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidakjelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan

Triangulasi pada prinsipnya merupakan model pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Berikut adalah beberapa keterangan tentang *Triangulasi* yang digunakan untuk mengecek keabsahan data, sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada narasumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. (Alfansyur & mariyani, 2020) Misalnya data yang telah diperoleh dari narasumber melalui wawancara dilakukan pengecekan informasi kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada narasumber tersebut.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu dan situasi yang berbeda, misalnya narasumber yang sebelumnya yang telah diwawancarai secara mendalam, diulangi wawancaranya pada waktu dan situasi yang berbeda. (Alfansyur & mariyani, 2020)

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data misalnya melalui wawancara dan

observasi. (Alfansyur & mariyani, 2020) Atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi melalui sumber yang berbeda, misalnya membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.